

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Kewajiban guru mengetahui tiap-tiap pribadi dari siswa (individu) di dalam kelas. karena hal ini merupakan faktor penting untuk mendukung kemajuan akademis siswa tersebut. Selama ini guru di kelas cenderung kurang memperhatikan kondisi siswa. Misalnya guru yang hanya mengajar dengan model ceramah. Sederhana guru lebih memotivasi siswa dengan model yang tidak monoton.

Model ceramah adalah model pembelajaran lama, guru terkesan tidak mementingkan bagaimana kemampuan siswa yang sebenarnya. Siswa cenderung menjadi subjek yang reseptif. Guru hanya menilai kemampuan siswa dari tugas - tugas yang di berikan. Dengan kata lain,model ceramah tidak efektif di gunakan lagi di dalam kelas, karena guru tidak benar-benar mengetahui taraf kepintaran tiap siswa.berkaitan dengan hal ini, peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran baru yang dapat menjadi alternatif pembelajaran di dalam kelas.

Model pembelajaran ATI dalam metode ini siswa akan di bagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Pembagian kelompok tersebut di dapat dari pemberian soal-soal kepada siswa sebelum di laksanakan metode ATI. Siswa yang mendapat nilai tertinggi akan masuk kelompok tinggi. Siswa yang mendapat nilai tengah akan masuk kelompok sedang dan siswa yang mendapat nilai terkecil akan masuk kelompok rendah. Dalam pelaksanaan metode

ini kelompok tinggi di beri perlakuan *self learning*(belajar mandiri)dengan menggunakan model dan buku pelajaran, siswa kelompok sedang belajar regular. Sedangkan siswa kelompok rendah di beri perlakuan khusus dengan bantuan jam tambahan. Dalam KTSP pembelajaran bahasa dan sastra banyak materinya. Misalnya mengidentifikasi unsur intrinsik sebuah puisi.mengidentifikasi sebuah puisi tidaklah mudah bagi siswa. Jika guru kurang maksimal membimbing siswa dalam proses pembelajaran, apalagi hanya menggunakan metode ceramah. Dalam Hal ini guru harus mampu menyampaikan kepada siswa bagaimana cara menelaah unsur-unsur pembangun puisi.

Berkaitan dengan hal ini kenyataan yang muncul nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi masih rendah. Fenomena ini di dukung oleh penelitian sebelumnya dari hasil penelitian Mayati Pasaribu, nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi pada nilai rata-ratanya adalah 53,57. Dalam hal ini nilai tersebut perlu ditingkatkan, maka penulis mencoba model pembelajaran ATI untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi. Dalam menggunakan ATI guru dapat memberikan perlakuan kepada masing-masing siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Siswa yang tingkat kemampuannya rendah mendapatkan perhatian yang lebih banyak dari guru, agar mereka dapat memotivasi untuk belajar lebih baik.

Sesuai pernyataan di atas tentang model ATI di harapkan model ini berpengaruh positif dalam peningkatan pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik puisi”Generasi Biru”Karya Toha Nasrudin. Harus ada perhatian yang

lebih dalam mengajarkan materi ini. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan yang sama dalam hal misalnya menginterpretasi sebuah tema puisi, atau menafsirkan apa amanat dalam puisi menilai gaya bahasa yang terdapat dalam puisi tersebut. Apalagi jika puisi yang diidentifikasi memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Maka sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk membedakan cara mengajar pada siswa yang memiliki kemampuan siswa pada taraf kepintaran rendah, sedang ataupun tinggi tersebut. Misalnya siswa yang mempunyai kemampuan baik dalam memahami maksud tersurat dalam puisi, hanya di berikan modul. Maka dapat di pastikan siswa tersebut dengan cepat langsung mengerti. Tetapi bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang ,maka guru harus mengajar lebih bahkan memberi jam khusus bagi siswa tersebut .

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ATI (*Aptitude treatment interaction*) terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur intrinsik puisi “Generasi Biru” karya Toba Nasrudin oleh siswa kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2009/2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi puisi?

2. Apa saja yang menyebabkan terjadinya perbedaan kemampuan individu siswa?
3. Bagaimanakah memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengidentifikasi puisi?
4. Bagaimana pengaruh model pembelajaran ATI terhadap hasil belajar dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi “Generasi Biru” siswa kelas X SMA Negeri I Tanjung morawa tahun pembelajaran 2009/2010?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi pembatasan masalah adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran ATI (*Aptitude- Treatment Interaction*) dan model pembelajaran Konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar dalam unsur mengidentifikasi unsur intrinsik puisi ”Gnerasi Biru” yaitu feeling, kata-kata kongkreat, diksi, gaya bahasa, tema dan amanat, siswa kelas X SMA Negeri I Tanjung morawa tahun pembelajaran 2009/2010?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi Generasi Biru karya Toha Nasrudin oleh siswa kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2009/2010?
2. Bagaimana kemampuan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Intraction*) dalam mengidentifikasi unsur intrinsik puisi generasi biru karya toha nasrudin pleh siswa kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2009/2010
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran ATI (*Aptitude- Treatment Interaction*) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik “Generasi Biru” karya Toha Nasrudin oleh siswa di kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2009/2010

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran ATI (*Aptitude Treatment Interaction*) dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik “Generasi Biru” karya Toha Nasrudin oleh siswa di kelas X SMA Negeri I Tanjung Morawa tahun pembelajaran 2009/2010.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang pengaruh model pembelajaran ATI terhadap hasil belajar siswa bahasa indonesia kelas X SMA Negeri 1 tanjung morawa tahun pembelajaran 2009/2010.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru SMA Negeri 1 tanjung morawa dalam menerapkan model pembelajara ATI di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa..
3. Sebagai referensi ilmiah bagi pihak yang membutuhkan.

